

DAILY MARKET INSIGHT

Senin, 30 Desember 2024

Global

Saham Amerika Serikat (AS) anjlok pada hari Jumat pekan lalu, dipimpin oleh saham-saham teknologi, tetapi indeks-indeks utama masih naik dalam kinerja seminggu. Indeks Dow Jones Industrial Average turun 333,59 poin, atau 0,77%, menjadi 42.992,21, turun untuk pertama kalinya dalam enam sesi. S&P 500 turun 1,11% menjadi 5.970,84. Nasdaq Composite turun 1,49% menjadi 19.722,03, karena Tesla turun sekitar 5% dan Nvidia turun 2%. Dari Asia, Korea Selatan mengalami bencana udara paling mematikan pada hari Minggu yang menewaskan 179 orang ketika sebuah pesawat Jeju Air menabrak tembok di Bandara Internasional Muan dan terbakar. Pejabat Presiden Korea Selatan Choi Sang-mok memerintahkan pemeriksaan keselamatan darurat terhadap sistem operasi maskapai penerbangan negara itu, yang akan dilakukan setelah upaya pemulihan kecelakaan Jeju Air selesai. Sementara itu, aktivitas pabrik Jepang mengalami kontraksi pada tingkat yang lebih lambat pada bulan Desember. Indeks Manajer Pembelian Manufaktur Jepang dari Bank Au Jibun naik menjadi 49,6 pada bulan Desember, sedikit di atas angka pada bulan November sebesar 49,0 dan menandai kontraksi terlemah dalam tiga bulan.

Domestik

Perubahan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi 12% mulai berlaku pada 1 Januari 2025 mendatang. Tarif baru ini berlaku sama untuk semua jenis transaksi, baik tunai maupun non-tunai. Namun, PPN yang dikenakan ke konsumen hanya PPN barang/jasa yang dibeli di mana tidak ada PPN lagi atas transaksi menggunakan QRIS ataupun pembayaran non tunai lainnya. "PPN hanya dihitung dari biaya layanan (*service fee*) yang dikenakan oleh Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) kepada merchant, termasuk Merchant Discount Rate (MDR). PPN ini tidak dikenakan kepada konsumen, sebagaimana yang sudah berlaku selama ini," ujar BI dalam akun Instagramnya @bank_indonesia, dikutip Sabtu (28/12/2024).

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR pagi ini dibuka di level 16.240/16.260 dengan rentang perdagangan ada pada 16.200 – 16.295. Dari pasar obligasi, likuiditas mulai menipis dari hari ke hari menjelang tanggal 31 Desember. Disisi lain, Rupiah terus terdepresiasi terhadap Dollar AS, namun obligasi tampaknya relatif tidak berubah meskipun imbal hasil Treasury AS berada di 4,60%. Secara keseluruhan, imbal hasil obligasi Indonesia bergerak datar diseluruh tenor. Saat ini semua perhatian akan tertuju pada target penerbitan lelang 2025.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Industrial Production MoM NOV	-0.7%	0%	-0.2%
KR	Industrial Production YoY NOV	0.1%	6.3%	0.7%
KR	Retail Sales MoM NOV	0.4%	-0.8%	0.3%
JP	Jibun Bank Manufacturing PMI Final DEC	49.6	49.0	49.5
US	Chicago PMI DEC		40.2	43
US	Dallas Fed Manufacturing Index DEC		-2.7	-0.4

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.55%	0.30%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	26-Des	27-Des	%
INA 10 YR (IDR)	Closed	7.04	N/A
INA 10 YR (USD)	Closed	5.45	N/A
UST 10 YR	4.58	4.63	0.93

INDEXES	26-Des	27-Des	%
IHSG	Closed	7036.57	N/A
LQ45	Closed	825.14	N/A
S&P 500	6037.59	5970.84	(1.11)
DOW JONES	43325.80	42992.2	(0.77)
NASDAQ	20020.36	19722.0	(1.49)
FTSE 100	Closed	8149.78	N/A
HANG SENG	Closed	20090.4	N/A
SHANGHAI	3398.08	3400.14	0.06
NIKKEI 225	39568.06	40281.1	1.80

FOREX	27-Des	30-Des	%
USD/IDR	16230	16260	0.18
EUR/IDR	16894	16954	0.36
GBP/IDR	20326	20460	0.66
AUD/IDR	10095	10136	0.41
NZD/IDR	9128	9179	0.56
SGD/IDR	11927	11971	0.37
CNY/IDR	2224	2228	0.20
JPY/IDR	102.93	103.04	0.10
EUR/USD	1.0409	1.0427	0.17
GBP/USD	1.2524	1.2583	0.47
AUD/USD	0.6220	0.6234	0.23
NZD/USD	0.5624	0.5645	0.37